

**IDENTIFIKASI TELUR CACING NEMATODA USUS GOLONGAN
SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA FESES
DAN KUKU PENGRAJIN GENTENG DI DESA
JETIS, KLEPU, CEPER, KLATEN**

**(IDENTIFICATION NEMATODA USUS CLASS SOIL TRANSMITTED HELMINTHS
(STH) ON FECES AND NAILS TILE CRAFTSMEN IN VILLAGE JETIS, KLEPU,
CEPER, KLATEN)**

Randi Tri Anggoro,

Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271) 852 518, Fax (0271) 853 275
Website: www.setiabudi.ac.id, E-mail: info@setiabudi.ac.id

Intisari

Infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah masih tersebar luas di daerah tropis maupun sub tropis. Pengrajin genteng merupakan pekerjaan yang menggunakan tanah liat sebagai bahan baku sehingga mereka rentan terjadi infeksi cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths*. Hal ini dikarenakan hampir setiap hari para pengrajin genteng kontak langsung dengan tanah tanpa menggunakan alat pelindung diri atau alas kaki. Kurangnya ilmu pengetahuan dan sanitasi hygiene lingkungan kerja dapat menyebabkan penyakit kecacingan kepada para pengrajin genteng. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* pada sampel feses dan kuku para pengrajin genteng.

Sampel yang diperiksa sebanyak 15 sampel feses dan 15 sampel kuku pengrajin genteng. Populasinya adalah para pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu, Ceper, Klaten. Pemeriksaan menggunakan metode langsung dengan larutan eosin 2% pada sampel feses, sedangkan metode yang digunakan pada sampel kuku dengan metode pengendapan menggunakan larutan KOH 10%.

Hasil pemeriksaan terhadap 15 sampel feses dan 15 sampel kuku pengrajin genteng bahwa pada sampel feses dan kuku tidak ditemukan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* dengan persentase hasil positif yaitu 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut para pengrajin genteng di Desa Jetis sudah melakukan sanitasi hygiene dengan baik.

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminths*, Kuku, Feses, Pengrajin Genteng

Abstract

Widespread infectious worm infection is still widespread in tropical and sub-tropical areas. Craftmen tile is a job that uses clay as a raw material so that they are vulnerable to intestinal worms infection of intestinal group *Soil transmitted Helminths*. This is because almost every day the artisans tile direct contact with the ground without the use of personal protective equipment or footwear. The lack of science and sanitation of work environment hygiene can cause disease of worms to the tile maker. The purpose of this research is to know the presence or absence of intestinal worms nematode intestine *Soil Transmitted Helminths* group on the sample of feces and nails of tile craftsmen.

Samples examined were 15 samples of feces and 15 samples of nail tile craftsmen. The population is the tile craftsmen in Jetis Village, Klepu, Ceper, Klaten. The examination used a direct method with eosin 2% solution in the feces sample, while the method used in the nail sample by the precipitation method using KOH 10 % solution.

The result of examination of 15 samples of feces and 15 samples of nail craftsmen tile that on the sample of feces and nails no found worm eggs *Soil Transmitted Helminths* with a positive percentage of 0%. Based on the result of the research, the tile craftsmen in Jetis Village have done hygiene sanitation well.

Keywords: *Soil Transmitted Helminths*, Nails, Feces, Tile Craftsmen